

ABSTRAK

PERANCANGAN PASAR KAMPUNG BUMI JAYA (KAB. WAY KANAN) DENGAN PENDEKATAN PERMEABILITAS BERBASIS *SPACE SYNTAX*

Oleh

Reni Sugiyatmi (2025)

Pasar Kampung Bumi Jaya sebagai salah satu pusat aktivitas ekonomi masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung interaksi sosial dan pergerakan ekonomi lokal. Namun, kondisi eksisting menunjukkan permasalahan utama berupa sistem sirkulasi yang kurang optimal, ditandai dengan rendahnya keterhubungan ruang, orientasi pergerakan yang kurang jelas, serta distribusi aktivitas yang tidak merata. Permasalahan tersebut berdampak pada inefisiensi ruang dan menurunnya kenyamanan pengguna, sehingga diperlukan kajian yang mampu mengevaluasi kualitas sirkulasi dan keterbacaan ruang pasar secara objektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konfigurasi spasial Pasar Kampung Bumi Jaya melalui pendekatan permeabilitas ruang, dengan fokus pada tingkat keterhubungan, visibilitas, dan kejelasan orientasi ruang bagi pengguna. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif dengan analisis spasial berbasis Space Syntax menggunakan perangkat lunak DepthmapX, meliputi Visibility Graph Analysis (VGA), analisis connectivity, visual integration, isovist, intelligibility, serta justified graph. Analisis dilakukan pada tiga perbedaan elevasi lantai sebagai respons terhadap konsep split level dan kondisi kontur tapak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan elevasi lantai memengaruhi karakter keterbacaan ruang pasar, namun secara umum masing-masing elevasi memiliki tingkat intelligibility yang relatif baik. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara keterhubungan lokal dan keterpaduan global ruang, sehingga konfigurasi ruang pasar masih dapat dipahami dan diorientasikan oleh pengguna. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam perancangan dan evaluasi pasar tradisional yang lebih efektif secara spasial.

Kata kunci: Pasar tradisional, sirkulasi ruang, *space syntax*, *split level*

ABSTRACT

DESIGN OF KAMPUNG BUMI JAYA MARKET (WAY KANAN REGENCY) USING A SPACE SYNTAX–BASED PERMEABILITY APPROACH

By

Reni Sugiyatmi (2025)

Pasar Kampung Bumi Jaya, as one of the main centers of local economic activity, plays an important role in supporting social interaction and local economic movement. However, existing conditions indicate major problems related to an inefficient circulation system, characterized by low spatial connectivity, unclear movement orientation, and uneven distribution of activities. These issues result in spatial inefficiency and reduced user comfort, highlighting the need for an objective evaluation of circulation quality and spatial legibility. This study aims to analyze the spatial configuration of Pasar Kampung Bumi Jaya through a spatial permeability approach, focusing on spatial connectivity, visibility, and orientation clarity for users. The research employs qualitative and quantitative methods using Space Syntax–based spatial analysis with the support of DepthmapX software, including Visibility Graph Analysis (VGA), connectivity, visual integration, isovist, intelligibility, and justified graph analysis. The analysis is conducted across three different floor elevations as a response to the split-level concept and site contour conditions. The results indicate that floor elevation differences influence the spatial intelligibility of the market; however, each elevation level demonstrates a relatively good level of intelligibility. This suggests a sufficiently strong relationship between local connectivity and global integration, indicating that the market's spatial configuration remains readable and navigable for users. The findings are expected to contribute to spatial considerations in the design and evaluation of traditional markets.

Keywords: *traditional market, spatial circulation, space syntax, split level.*